

ABSTRAK

Model regresi kuantil tersensor diturunkan dari model tersensor, untuk mengatasi masalah dalam pemodelan data tersensor juga untuk mengatasi asumsi model linier yang tidak terpenuhi. Tujuan penelitian ini adalah membandingkan hasil analisis dari metode regresi kuantil dengan metode regresi kuantil tersensor untuk data bangkitan dan data kasus. Model yang dihasilkan kemudian dibandingkan berdasarkan nilai Root Mean Square Error (RMSE) terkecil sebagai indikator kebaikan model. Penelitian ini menunjukkan bahwa metode regresi kuantil tersensor cenderung menghasilkan nilai RMSE yang lebih kecil dibanding metode regresi kuantil. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode yang tepat untuk menduga parameter dengan data yang tersensor adalah metode regresi kuantil tersensor.

Kata Kunci : data tersensor, regresi kuantil, regresi kuantil tersensor, RMSE, absolute bias.